

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasional case studies artinya bahwa penelitian ini terfokus pada sekelompok orang (Borg & Gall, 1983). Pendekatan kualitatif digunakan agar peneliti bisa menggali sebanyak mungkin informasi secara alamiah dan mendalam dari objek penelitian melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci dan sekaligus peneliti bertindak sebagai alat penelitian yang melakukan observasi (*participant-observer*). Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terlibat langsung dengan masyarakat yang ditelitinya. Dia tidak bisa diwakili oleh orang lain. Dia harus melihat langsung, merasakan langsung, mengalami langsung. Hanya dengan demikian dia akan mencapai tingkat pemahaman tentang apa yang ditelitinya (Prasetya, 2006). Pada dasarnya tujuan penelitian kasus adalah mencoba memberikan penjelasan deskriptif mengenai karakteristik khas dari suatu kasus yang diteliti dengan memberikan gambaran dan peristiwa apa adanya (*natural setting*).

Jenis penelitian ini berupa explanasi dan diskripsi suatu penomena yang terjadi dalam sebuah perusahaan perminyakan Anadarko Indonesia Company. Dimana perusahaan melakukan usaha rekrutmen pegawai dengan memberikan penawaran bonus tanda tangan bagi calon pegawai untuk mau bekerja pada perusahaan dan menawarkan bonus retensi pada karyawan agar tetap tinggal dalam perusahaan. Kedua macam bonus ini diberikan hanya kepada mereka yang menjabat posisi kunci di perusahaan baik secara tehnik maupun yang bersifat manajerial.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan langsung di lapangan, data yang dibutuhkan akan dicari melalui *field research* dengan melakukan *in-dept interview face to face* kepada karyawan penerima bonus tanda tangan sebagai metode utama pengumpulan data, pengamatan atau observasi dan penelaahan dokumen sebagai metode pendukung. Moleong (2008) menyebutkan Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen. Pada penelitian kualitatif ini, data yang dikumpulkan bisa berupa kata-kata, gambar, foto, dan bukan angka. Berikut ini beberapa tehnik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.2.1.Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas keseharian pegawai atau pada kejadian-kejadian tertentu dari pegawai yang menerima bonus tanda tangan dan atau bonus retensi. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang akan dikumpulkan melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang perilaku pegawai penerima bonus tersebut. Pedoman untuk observasi terlampir.

3.2.2.Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan sistem semi-structure, yaitu wawancara sebagian terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara garis besar sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti) dan kemudian berkembang menjadi wawancara tak terstruktur dan bebas (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban yang berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian). Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan informan atau partisipan penelitian dalam rangka memperoleh penjelasan atau mendapatkan informasi penting dalam penelitian ini atau tentang hal-hal yang belum tercantum

dalam observasi dan dokumentasi. Jadwal atau skedul untuk wawancara akan ditetapkan kemudian sesuai dengan kesediaan informan dan hasil wawancara akan direkam atau dicatat apa adanya. Pedoman wawancara terlampir.

2.2.3. Dokumentasi

Analisis dokumen (penelaahan dokumen) dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di perusahaan atau diluar perusahaan, namun masih ada hubungannya dengan penelitian ini. Teknik dokumentasi yaitu “mencari data atau informasi yang belum diperoleh lewat tehnik pengumpulan data lewat observasi maupun wawancara, data atau informasi didapat dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

3.3. Jenis Data dan Informan

Nara sumber atau informan utama adalah pegawai-pegawai yang menerima bonus tanda tangan dan atau bonus retensi dari perusahaan. Sampel dipilih secara sengaja (purposif) karena itu sampel tidak perlu mewakili populasi. Bahkan istilah populasi itu sendiri menjadi tidak relevan untuk disebut. Pertimbangan penelitian sampel bukan berdasarkan pada aspek keterwakilan populasi didalam sampel. Pertimbangam lebih pada kemampuan sampel (responden) untuk memasok informasi selengkap mungkin pada peneliti (Prasetya, 2007). Dari mereka akan diperoleh informasi-informasi yang sangat penting untuk kemudian dilakukan kajian dan analisa yang lebih mendalam sehingga akan diperoleh suatu gambaran yang sungguh nyata dan orisinil dari fenomena yang ada dan mendorong mereka untuk menerima tawaran perusahaan. Data yang diperoleh pada penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bersifat diskriptif atau berupa kata-kata dan bisa dalam bentuk lainnya, seperti dokumen, artefak, foto, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan atau data dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka.

3.3.1. Data Primer

Pegawai perusahaan yang mendapat bonus tanda tangan dan atau bonus retensi akan menjadi informan (nara sumber) yang utama untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang bersifat spesifik dan berkaitan langsung dengan masalah penelitian yang dihadapi. Sample diambil dalam jumlah yang kecil dan lebih menekankan pada kualitasnya dan bukan pada jumlahnya.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder bisa berupa informasi atau data-data lain sebagai pendukung yang dikumpulkan untuk maksud tertentu dan yang berhubungan secara langsung dengan masalah yang ada.

3.4. Teknik Pengolahan Data

Data yang ditemukan dilapangan akan diolah dan dianalisa. Prosedur ini melibatkan beberapa langkah yang penting untuk dilakukan yaitu;

1. Pertama
Pengumpulan data. Peneliti harus mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Kedua
Koding data. Data yang diperoleh dari lapangan tersebut kemudian dikoding dengan tujuan untuk memudahkan dalam memilah-milah dan menggolongkan data yang banyak dan bervariasi.
3. Ketiga

Kategori Data. Data yang telah diberi koding kemudian dilakukan pengelompokan atau kategori-kategori data. Data yang sejenis dimasukkan kedalam satu kategori.

4. Keempat

Kesimpulan Sementara & Triangulasi. Dari beberapa kategori-kategori yang diperoleh maka peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan sementara dan akan menyempurnakannya dengan proses triangulasi.

5. Kelima

Kesimpulan Akhir. Dari kesimpulan-kesimpulan yang telah disempurnakan dengan proses triangulasi tersebut maka peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan akhir.

6. Keenam

Konseptualisasi & Triangulasi teori. Dari kesimpulan-kesimpulan akhir ini kemudian dijadikan konteks konseptual dan dilakukan triangulasi teori.

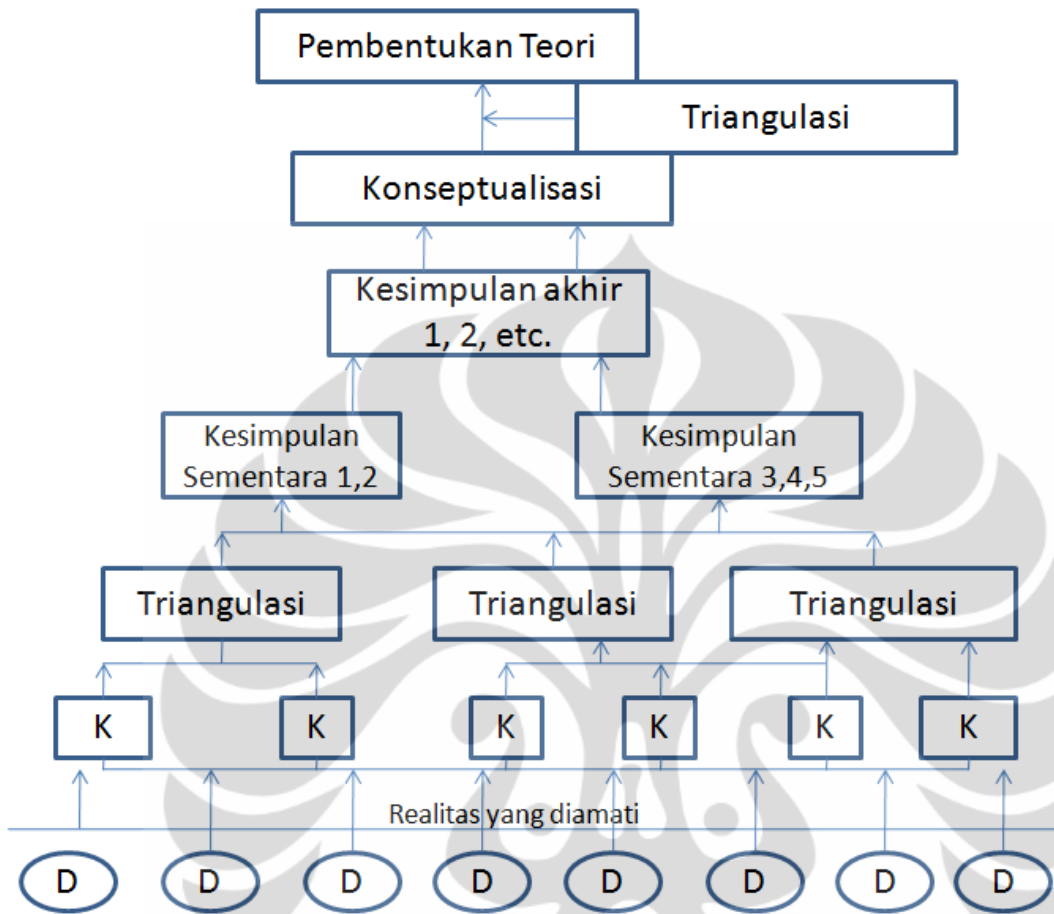
7. Ketujuh

Pembentukan Teori. Dari proses konseptualisasi dan triangulasi teori tersebut maka akan membentuk teori yang baru.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*. (Moleong, 2008:330).

Proses pengolahan, analisa data, penyimpulan, dan pembentukan teori tersebut dapat digambarkan sebagai berikut (Prasetya, 2007:86).

Proses Analisis data, Penyimpulan, dan Pembentukan Teori



Prasetya (2007:86)

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (natural setting) serta menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, artinya bahwa peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang sesuatu yang diteliti dan dari data tersebut peneliti akan mencari pola-pola, hukum, prinsip-prinsip dan akhirnya akan menarik kesimpulan. Penelitian ini akan dibatasi sampai dengan pengambilan kesimpulan akhir dari proses keseluruhan yang digambarkan diatas. Oleh karena itu pembentukan teori tidak akan dikupas dalam penelitian ini. Laporan penelitian kualitatif ini disusun dalam bentuk diskriptif atau narasi yang mendalam penuh keotentikan serta lebih mengutamakan proses (berfikir, berbuat, proses terjadinya suatu peristiwa) dari pada hasil.

3.5. Penentuan Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Anadarko Indonesia Company, yang berkantor di Jakarta, sebagai salah satu perusahaan perminyakan yang sering disebut sebagai Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dengan Pemerintah Indonesia yang diwakili oleh Badan Pengelola Minyak dan Gas (BPMIGAS). Anadarko Indonesia Company memberikan bonus tanda tangan dan atau bonus retensi bagi pegawai dengan jabatan tertentu. Oleh karena itu sampel akan diambil secara sengaja (purposif) dari beberapa pegawai yang menerima kedua macam bonus tersebut untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dibatasi dan akan dilakukan pada sebuah perusahaan perminyakan Anadarko Indonesia Company yang berlokasi di Jakarta yang menawarkan bonus tanda tangan untuk mendapatkan tenaga kerja dan memberikan bonus retensi bagi karyawan untuk tetap tinggal dan bekerja di perusahaan. Keterbatasan penelitian ini dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian hanya pada satu KKKS saja yaitu Anadarko Indonesia Company yang masih dalam tahap explorasi.
2. Penelitian hanya pada tenaga kerja nasional (TKI) penerima bonus tanda tangan dan atau bonus retensi.
3. Penelitian berfokus pada proses rekrutmen, kompensasi, proses penawaran bonus tanda tangan, bonus retensi, dan hubungan kerja.

3.7. Keabsahan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif ini keabsahan data dijelaskan melalui empat hal yaitu: *Credibility* (dapat dipercaya), *Transferability* (berlaku di konteks lain), *Dependability* (konsisten), dan *Confirmability* (kepastian), (Prasetya, 2007).

Credibility (dapat dipercaya) dicapai dengan jalan mengumpulkan data seobjektif mungkin dan selengkap mungkin. *Transferability* (berlaku di konteks lain) dicapai dengan menguji kesimpulan di tempat lain yang serupa dengan lokus (konteks) penelitian. Jika kesimpulan juga berlaku di konteks lain, maka tercapailah ciri transferability. *Dependability* (konsisten) tercapai jika penelitian yang sama dilakukan beberapa kali dan tetap menghasilkan kesimpulan yang sama (similar). *Confirmability* (kepastian) tercapai jika peneliti dapat meyakinkan pembaca atau peneliti lain bahwa data yang dikumpulkan adalah data objektif seperti apa adanya di lapangan.

